

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu, *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. *Rasional* kegiatan penelitian itu di lakukan dengan cara-cara yang masuk sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang di lakukan itu dapat di amati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang di gunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). *Sistematis* artinya, proses yang di gunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 206) Penelitian deksriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini di gunakan untuk mendiskripsikan data kelayakan sarana prasarana laboratorium yang meliputi, kelayakan ruang bengkel praktik, kelayakan perabot bengkel praktik, dan kelayakan peralatan bengkel praktik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean pada bengkel 1, bengkel 2, bengkel 3 dan bengkel 4.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang pengelolaan sarana dan prasarana praktik Tata Boga di SMK N 2 Godean dimulai pada bulan September 2018 sampai dengan Agustus 2019.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang (2009) “Subjek penelitian adalah yang mempunyai sifat-karakteristik/keadaan yang akan diteliti”. Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah Tata Boga di SMK N 2 Godean. Dalam subjek penelitian maka ditentukan informan penelitian. Informan menurut Tatang (2009) adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dan dapat dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Narasumber kunci (key informan) adalah seorang ataupun beberapa orang, yaitu yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Informan dari SMK N 2 Godean terdiri dari bagian sarana dan prasarana key informan, kemudian kepala laboratorium/pengelola sarana dan prasarana, dan ketua sebagai informan pendukung.

Tabel 3. Subjek Penelitian

No.	Subjek	Uraian Pertanyaan
1.	Tim Sarana dan Prasarana	Prosedur atau langkah- langkah perencanaan, cara pengadaan, pengaturan tempat penyimpanan, keamanan tempat penyimpanan, jadwal penggunaan, pengawas penggunaan, pemeliharaan, pengapusan, standar ruang dan standar peralatan.
2.	Kepala Bengkel	Prosedur atau langkah- langkah perencanaan, cara pengadaan, pengaturan tempat penyimpanan, keamanan tempat penyimpanan, jadwal penggunaan, pengawas penggunaan, pemeliharaan, pengapusan, standar ruang dan standar peralatan.
3.	Ketua Kompetensi Keahlian	Prosedur atau langkah- langkah perencanaan, cara pengadaan, pengaturan tempat penyimpanan, keamanan tempat penyimpanan, jadwal penggunaan, pengawas penggunaan, pemeliharaan, pengapusan, standar ruang dan standar peralatan.

D. Definisi Oprasional Variabel

Menentukan variabel adalah suatu yang sangat penting dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2016:36) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatuyang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya.

1. Variabel Penelitian

Sesuai dengan pendapat diatas yang menjadi variabel penelitian utama adalah pengelolaan sarana dan prasarana.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium yaitu pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan demi pembelajaran produktif yang efektif dan efisien dilakukan di laboratorium yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, penghapusan serta standar ruang dan standar peralatan laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:224) “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data yang utama, dan didukung dengan wawancara dan dokumentasi. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi. Sugiyono (2016:227) mengklasifikasi observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, observasi tak terstruktur, dan observasi partisipatif terbagi menjadi empat yaitu partisipatif pasif, partisipatif moderat, partisipatif aktif, partisipatif lengkap. Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi partisipatif pasif.

Menurut Sugiyono (2016:227) partisipatif pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Pada penelitian ini yang diamati adalah pengelolaan sarana dan prasarana Tata Boga. Observasi dilakukan di bengkel dengan didampingi oleh kepala bengkel Tata Boga, observasi dilakukan pada tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan 20 Juni 2019.

b. Interview (wawancara)

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditunjuk, mengenai pengelolaan sarana praktik Kompetensi Keahlian Tata Boga. Wawancara dilakukan kepada Ketua Tata Boga, Ketua Bengkel Tata Boga dan Tim SARPAS (*Aset Sekolah Team Work*).

c. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah, jadwal penggunaan laboratorium Tata Boga di SMK N 2 Godean, form perencanaan alat yang dibutuhkan laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean, catatan hasil observasi dan hasil foto observasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2005:101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

**Table 4. Kisi-kisi Instrumen Pengelolaan Sarana dan prasarana laboratorium
Tata Boga di SMK N 2 Godean.**

No	Indikator	Sub Indikator	Sumber data	Metode
1.	Perencanaan	Prosedur atau langkah- langkah perencanaan	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
			Form perencanaan alat	Studi Dokumentasi
2.	Pengadaan	Cara Pengadaan	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
3.	Pengaturan	Pendistribusian	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
		Pengaturan tempat penyimpanan	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
			Tempat Penyimpanan	Obsrvasi
		Keamanan tempat penyimpanan	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
		Invetaris	Tempat Penyimpanan	Observasi
			Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
			Tempat Penyimpanan	Observasi
4.	Penggunaan	Jadwal penggunaan	Kaprodi, Kabeng, Saprass aprodi, Guru	Wawancara
			Buku Penggunaan	Studi dokumen
		Pengawas penggunaan	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
			KBM (praktik)	Observasi
Tingkat prioritas penggunaan	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara		
5.	Penghapusan	Pelaksanaan penghapusan	Kaprodi, Kabeng, Saprass	Wawancara
6.	Standar peralatan	Kesesuaian peralatan dengan standar laboratorium boga	Laboratorium praktik	Observasi
7.	Standar rasio ruangan	Kesesuaian bangunan dengan standar laboratorium boga	Laboratorium praktik	Observasi

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Nurgiantoro (2012:155) validitas isi adalah validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi (*Content-Related Evidence*), yakni proses seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan korelevansian dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Pembuatan instrumen ini terlebih dahulu di konsultasikan dengan *expert judgment* yaitu dosen pembimbing dan dosen validator. Instrumen sudah bisa di gunakan setelah melakukan perbaikan lembar observasi dan pertanyaan wawancara yang telah di koreksi oleh dosen validator.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk sarana dan prasarana Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean dan statistik deskriptif terhadap peralatan Laboratorium Tata Boga SMK N 2 Godean.

Menurut Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggaraan Ujian Praktik Kejuruan BSNP 2018/2019 dalam memberikan penilaian menggunakan rumus dan dalam setiap tabel dibagi atas kategori-kategori berdasarkan pada skor di berikut ini:

$$A = (A1+A2+A3) / nx3$$

Keterangan :

A1 : Skor spesifikasi peralatan

A2 : Skor jumlah peralatan

A3 : Skor kondisi peralatan

n : Jumlah nama peralatan

Dengan skor :

1 = belum layak

2 = layak

3 = sangat layak

Interval = (Maksimal – minimal) / jumlah data

Interval = $(3-1) / 3$

= 0,67

1,00 – 1,67 = belum layak

1,68 – 2,34 = layak

$\geq 2,35$ = sangat layak